

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Pendidikan seharusnya memiliki sistem manajemen dalam memberi layanan bimbingan konseling kepada siswa. Hadirnya manajemen bimbingan dan konseling yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu dari yang mendukung baik efektif dan efisiennya sebuah proses Pendidikan yaitu dengan memberi layanan manajemen bimbingan dan konseling kepada siswa. Tohirin menjelaskan, bahwa “pelayanan bimbingan dan konseling meniscayakan manajemen agar tercapai efisiensi dan efektivitas serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, setidaknya ada tiga alasan mengapa manajemen diperlukan termasuk dalam dunia pelayanan bimbingan dan konseling, yang pertama untuk mencapai tujuan, kedua untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, ketiga untuk mencapai efisiensi dan efektivitas”.¹

Dalam sebuah lembaga Pendidikan manajemen bimbingan dan konseling sangat penting sebagai layanan untuk memudahkan individu untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal, tingkat pertumbuhan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan ataupun peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Dan semua perubahan

¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 273.

perilaku tersebut merupakan proses interaksi antara individu dengan lingkungannya melalui interaksi yang sehat dan baik. Dan pada dasarnya bimbingan dan konseling harus fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan individu dan kondisi lembaga tersebut. Daryanto menjelaskan, bahwa “layanan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah sangat dibutuhkan, karena diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik”.²

Dengan demikian Pendidikan yang dijadikan sebagai salah satu alat untuk membentuk pribadi yang optimal sangatlah perlu diberikan tentang pengetahuan kedisiplinan, karena dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan kepada siswa, siswa bisa mengerti bahwa betapa pentingnya menegakkan kedisiplinan pada dirinya agar bisa manaati terhadap tata tertib yang sudah diberikan oleh sekolah, dengan demikian diterapkannya kedisiplinan pada siswa diharapkan siswa mampu mengendalikan dirinya agar tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah, serta dapat melakukan kegiatan yang baik. Abd Ghofur menjelaskan, bahwa kedisiplinan merupakan tujuan Pendidikan yang harus dicapai dan termasuk didalamnya adalah tingkah laku bagi seorang siswa, maka dengan itu seorang pendidik harus mempertahankan kedisiplinan.³

² Daryanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Gaya Media, 2015), 26.

³ Abd Ghofur, Amir Rusdi, Mgs, Nazaruddin, “Pola Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa”, *Jurnal Muaddib: Islamic Education Journal* Vol. 3, No. 2 (2020): 81, <https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.6894>.

Setiap sekolah sangatlah penting untuk dapat melakukan sebuah proses pembinaan disiplin siswa sekolah, demi mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga yang terlihat disalah satu sekolah menengah kejuruan (SMK), pembinaan kedisiplinan menjadi tugas guru bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan yang maksimal, sehingga guru bimbingan konseling harus mempunyai strategi khusus dalam membina kedisiplinan siswa. Wessy Rosesti menjelaskan, bahwa “pembinaan disiplin dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: melalui pemberian keteladanan, melalui pemberian keadilan, melalui pemberian pengawasan, melalui pemberian sanksi hukuman, dan pemberian ketegasan, maka untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien, maka kelima jalur tersebut perlu dikelola dengan optimal dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, diantaranya adalah perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan, pemberian motivasi dan evaluasi”.⁴

SMK Al-husen Tanjung Pademawu Pamekasan merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri sejak tahun 2017. Karena sekolah ini masih terbilang baru maka perlu adanya strategi manajemen pembinaan kedisiplinan terhadap siswa, karena kedisiplinan ini merupakan alat ampu dalam mendidik siswa, banyak orang sukses kerana menegakkan kedisiplinan begitupun sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu yang

⁴ Wessy Rosesti, “Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”, *Jurnal Adminitrasi Pendidikan* Vol. 2, No. 1 (2014): 772, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/issue/view/461>.

tidak berhasil karena kurangnya kedisiplinan. Maka berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling SMK Al-Husen bapak Akhmad menyampaikan pembinaan kedisiplinan siswa di SMK Al-Husen diterapkan bagi beberapa siswa yang melanggar tata tertib sekolah dengan pembinaan memberikan hukuman atau sanksi, dan juga pengawasan langsung melalui orang tua peserta didik apabila siswa tersebut selalu telat sekolah.⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendiskripsikan tentang:

⁵ Ahmad, Guru Bk SMK Al-Husen, *Wawancara Langsung* (12-Juni 2022).

1. Untuk Mengetahui Strategi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni secara teoritis dan secara praktis antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis, dapat menghasilkan teori-teori tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan, serta dapat dijadikan acuan kajian pada langkah berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi lembaga Pendidikan SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan, khususnya yang berkaitan dengan Strategi

Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa.

b. Bagi Guru BK SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran terkait kinerja tentang program yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa SMK Al-Husen.

c. Bagi Peserta Didik SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada peserta didik dalam pembinaan kedisiplinan siswa yang melanggar atauran-aturan dan tata tertib sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu, wawasan, pengalaman serta pengembangan kemampuan dan penalaran berfikir dalam memberikan alternative solusi terhadap tema permasalahan yang dibahas.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber kajian tentang strategi Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa, sehingga dapat menjadi tambahan refrensi buku bagi perpustakaan.

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah tersebut diharapkan untuk bisa mengatasi perbedaan pemahaman antara pembaca dan peneliti, maka dengan itu peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Strategi juga bukanlah sekedar sesuatu rencana, melainkan juga rencana yang menyatukan, mengikat semua aspek penting.

2. Manajemen

Manajemen merupakan proses untuk mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efektif dan efisien.

3. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.

4. Manajemen Bimbingan Dan Konseling

Manajemen bimbingan dan konseling merupakan upaya atau cara yang digunakan kepala sekolah untuk mengefektifkan secara optimal seluruh unsur sumber daya, dan sistem informasi berupa kumpulan data

bimbingan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.⁶

5. Kedisiplinan

Disiplin merupakan perilaku taat terhadap aturan-aturan yang sudah sekolah terapkan serta disiplin juga dapat dikatakan suatu kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan tiga penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Asnani yang berjudul *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMP NEGERI 4 Awangpone Kabupaten Bone*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan terletak pada kedisiplinan siswa. Sedangkan letak perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu di fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di smp negeri 4 awangpone kabupaten bone. Sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian yaitu

⁶ Kamruzzaman, *Bimbingan Konseling* (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016), 99.

penelitian terdahulu dilaksanakan di *smp negeri 4 awangpone kabupaten bone*. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan pada tahun 2023.⁷

2. Dari skripsi Musfirah yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib Di MTS Ddi Kaluppang Kab.Pingrang*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa anatara peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan dalam melukukan penelitian berfokus pada disiplin siswa. Sedangkan letak perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaanti tata tertib Di MTS Ddi Kaluppang Kab. Pingrang. Sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa. Selain itu perbedaanya juga terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian yaitu peneliti terdahulu dilaksanakan *Di Mts Ddi Kaluppang Kab.Pingrang*. Penelitian Ini Dilakukan Pada Tahun 2019, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Pamekasan pada tahun 2023.⁸
3. Dari skripsi Ulfah Latifatuzzahro yang berjudul *Pembinaan Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*. Penelitian ini dilakukan

⁷Asnani, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMP NEGERI 4 Awangpone Kabupaten Bone", (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN), Bone, 2021).

⁸Musfirah, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib di Mts DDI Kaluppang Kab. Pinrang", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019).

pada tahun 2019. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu persamaan dalam melakukan penelitian pembinaan kedisiplinan siswa.⁹ Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini menjelaskan mengenai strategi manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di SMK Al-Husen, sedangkan penelitian terdahulu menjelaskan mengenai pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah Aliyah negeri 2 sleman Yogyakarta.

⁹ Ulfah Latifatuzzahroh, "*Pembinaan Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).